

BALAI LATIHAN KERJA SEBAGAI SARANA OPTIMALISASI SDM SANTRI, ASATIDZAH, DAN MASYARAKAT

¹ Muhammad Fuad Bashir , ² Matnur Ritonga

^{1,2} Universitas Darunnajah Jakarta

Correspondence		
Email: sibash27@gmail.com , matnurcritonga@darunnajah.ac.id		No. Telp:
Submitted 3 Juni 2024	Accepted 8 Juni 2024	Published 9 Juni 2024

Abstrak

Studi ini mengkaji proses pelatihan desain grafis di BLK Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil.. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus.. Studi ini dilakukan di BLK Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil. Subjek penelitian adalah satu ketua BLK, satu guru, dan dua peserta pelatihan desain grafis. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih subjek penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa (1) Balai Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 telah menghasilkan 3 alumni angkatan pelatihan desain grafis mulai dari tahun 2021-2022 dan (2) BLK telah mengajar 46 peserta pelatihan desain grafis membuat desain grafis yang berkualitas tinggi. Saran tentang pelatihan desain grafis adalah agar dimulai lagi untuk meningkatkan kualitas SDM di Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil dan warga sekitarnya.

Kata Kunci : BLK, Optimalisasi, SDM

Abstract

Dengan menggunakan a qualitative approach and a case study method, this study aims to describe the graphic design training process at the Darunnajah 6 Annakhil Islamic Boarding School (BLK) Job Training Center. The research subjects included a chairman of the BLK, an instructor, and two graphic design training participants. Subjects were selected using pur Investigasi menunjukkan bahwa (1) 3 alumni dari kursus grafis di Annakhil Darunnajah 6 Islamic Boarding School mulai tahun 2021-2022 dan (2) 46 alumni dari kursus grafis di Annakhil Darunnajah 6 Islamic Boarding School dididik untuk membuat desain grafis berkualitas tinggi. Untuk meningkatkan kualitas human resources di Darunnajah 6 Annakhil Islamic Boarding School and the surrounding residents, graphic design training activities should be restarted.

Keywords: VTC/JTC, Optimalizati, HRM

PENDAHULUAN

Karena mencakup kelompok sasaran masyarakat di berbagai usia, terutama masyarakat kurang mampu dan pengangguran, program pelatihan merupakan satuan pendidikan nonformal yang penting.

Fenomena yang terlihat saat ini dimana sumber daya manusia di Indonesia khususnya di Provinsi Bengkulu masih rendah, banyak sekali tenaga kerja di Provinsi Bengkulu yang tidak bekerja karena tidak sesuai dengan bidang dan tidak mempunyai keterampilan khusus, sehingga di Provinsi Bengkulu ini masih banyak jumlah angka pengangguran. Hal ini dijelaskan dalam tabel berikut:



Tabel 1.1: TPT & TPAK Menurut Kabupaten/Kota?

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022										
Kabupaten/Kota	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2020	2021		2022		2020	2021		2022	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Bengkulu Selatan	3,52	...	2,55	...	3,51	70,11	...	73,95	...	75,64
Rejang Lebong	3,7	...	2,45	...	2,28	77,93	...	76,09	...	74,46
Bengkulu Utara	3,82	...	3,51	...	4,16	72	...	67,62	...	67,72
Kaur	2,73	...	3,45	...	3,83	69,54	...	69,28	...	72,22
Seluma	3,04	...	3,44	...	1,74	76,45	...	70,13	...	70,57
Mukomuko	3,59	...	3,68	...	3,07	65,68	...	64,11	...	62,72
Lebong	3,92	...	3,18	...	3,16	74,38	...	72,01	...	72,8
Kepahiang	2,52	...	1,89	...	2,92	78,99	...	75,59	...	74,47
Bengkulu Tengah	4,45	...	4,07	...	2,48	69,71	...	67,32	...	65,16
Kota Bengkulu	6,82	...	6,35	...	6,15	65,99	...	65,42	...	66,29
Provinsi Bengkulu	4,07	3,72	3,65	3,39	3,59	71,73	71,74	69,75	71,49	69,81

Banyak tenaga kerja di Provinsi Bengkulu yang hanya lulusan SD, salah satu hal inilah yang menyebabkan kurangnya keterampilan sumber daya manusia di daerah Bengkulu. Jumlah pengangguran di Provinsi Bengkulu masih di angka yang cukup tinggi, untuk itu upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja sangat diperlukan,

Telah banyak pelatihan berbagai pelatihan yang diselenggarakan dalam lingkup masyarakat atau dunia kerja untuk mengisi kebutuhan fungsional. Program ini terfokus pada usaha untuk meningkatkan kompetensi terkait pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mendapatkan mata pencaharian yang nantinya dapat memantaskan masyarakat agar bisa hidup secara mandiri.

Pelatihan dapat membantu masyarakat dalam menanggulangi pengangguran yang merupakan permasalahan nasional, termasuk untuk masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil. Adanya BLK juga dapat membantu Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil. Di era digitalisasi informasi yang membuat segala informasi mudah didapatkan desain grafis merupakan salah satu keahlian yang di butuhkan guna memaksimalkan potensi pemasaran dari media sosial.

Dengan kehadiran BLK yang ikut membantu pengembangan SDM dalam ilmu desain grafis, dapat membantu Pondok Pesantren Annakhil dalam membuat banner, kalender, dan produk produk desain grafis lainnya, yang dapat mencerminkan pengembangan kualitas ilmu teknologi di Pondok Pesantren Modern ini. Selain itu Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil juga memiliki satuan pendidikan SMK dengan jurusan Desain Grafis, tentunya dengan adanya program pelatihan desain grafis oleh BLK dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar Desain grafis di Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran serta menggali penemuan yang ada sesuai dengan pelatihan desain grafis yang terdapat di lokasi penelitian, yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 Bengkulu.

Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting bagi para peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Balai Latihan Kerja (BLK) DI Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 Bengkulu. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang dimana peneliti melakukan kegiatan seperti, mencatat data-data yang peneliti peroleh selama melakukan pengamatan langsung dengan objek dari dekat.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara berinteraksi, berhubungan langsung dengan pengurus lembaga dalam mengidentifikasi, menemukan data yang sesuai dengan masalah peneliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk dari suatu komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang merupakan data-data yang berupa tulisan, gambar atau beberapa karya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumen-dokumen, yang berkaitan dengan Balai Latihan Kerja (BLK) yang ada di Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 Bengkulu.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. KAJIAN TEORI

A. Balai Latihan Kerja

a. Pengertian Balai Latihan Kerja

Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat BLK, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

b. Sejarah Balai Latihan Kerja

Asal muasal Balai Latihan Kerja (BLK) berawal dari ide awal pembentukan Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) bidang industri pada tahun 1953 dan pada tahun 1960, PPKPI diarahkan menjadi Pelatihan Pencari Kerja pegawai Instansi agar menjadi Tenaga Kerja yang memiliki keterampilan.

Pada tahun 1970, seiring dengan perkembangan zaman, terjadi perubahan dari Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) menjadi Balai Latihan Kerja dibawah pembinaan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, dan sejak otonomi daerah Balai Latihan Kerja (BLK) berubah menjadi Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) berada dibawah naungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Tenaga Kerja di masing-masing daerah di Indonesia.

c. Fungsi Balai Latihan Kerja

Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

1) Pendidikan dan Pelatihan

Menyediakan program pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja untuk meningkatkan kompetensi peserta

2) **Sertifikasi**

Memberikan sertifikasi kompetensi kepada peserta yang telah menyelesaikan pelatihan, sebagai pengakuan atas keterampilan yang mereka miliki.

3) **Penempatan Kerja**

Membantu lulusan pelatihan dalam mendapatkan pekerjaan melalui kerja sama dengan industri dan perusahaan.

4) **Peningkatan Kualitas SDM**

Berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan yang berfokus pada keterampilan praktis.

5) **Pemberdayaan Masyarakat**

Meningkatkan kemampuan masyarakat, termasuk kelompok rentan, untuk mandiri dan lebih berdaya secara ekonomi melalui pelatihan keterampilan.

6) **Pengembangan Karir**

Membantu individu dalam mengembangkan karir mereka dengan memberikan akses kepada pelatihan lanjutan dan program peningkatan keterampilan.

7) **Inkubator Bisnis**

Beberapa BLK juga berfungsi sebagai inkubator bisnis, memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta yang ingin memulai usaha sendiri.

Dengan fungsi-fungsi tersebut, BLK berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan kerja dan pengurangan pengangguran.

d. Tujuan dari BLK

Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki berbagai tujuan, yaitu:

- a) Meningkatkan keterampilan kerja baik di daerah maupun di kota
- b) Mengurangi pengangguran
- c) Memenuhi kebutuhan industry
- d) Meningkatkan kualitas SDM
- e) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja
- f) Mendorong inovasi dan penggunaan teknologi terbaru
- g) Memberikan sertifikasi yang diakui oleh industry dan dunia kerja

Dari pengertian tersebut, dapat kita artikan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) adalah tempat atau wadah yang menyediakan ketrampilan kerja kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu para peserta pelatihan memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga mereka lebih siap dan kompetitif dalam mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha sendiri. Pelatihan yang ditawarkan di BLK mencakup berbagai bidang seperti teknik, pertanian, perhotelan, teknologi informasi, dan keterampilan lainnya yang sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan lokal.

e. Alur Pelatihan BLK Desain Grafis

Pelatihan Desain Grafis di Balai Latihan Kerja (BLK) di Indonesia, yang dikelola oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), memiliki alur yang terstruktur dan berfokus pada pengembangan kompetensi praktis serta teori desain grafis.

1. Pendaftaran:

- Peserta dapat mendaftar melalui berbagai platform seperti aplikasi Tangerang Live untuk BLK Kota Tangerang atau platform e-Training Kemnaker ([Antara Banten](#)) ([E-Training Kemnaker](#)).
- Setiap kelas memiliki kuota tertentu, biasanya sekitar 20 peserta per kelas.

2. Jenis Pelatihan:

- Pelatihan tersedia dalam berbagai tingkatan, seperti Desainer Grafis Madya (tingkat menengah) dan Desainer Grafis Muda ([E-Training Kemnaker](#)) ([Skillhub Indonesia](#)).
- Beberapa pelatihan dilakukan secara online (blended full online) atau kombinasi antara daring dan tatap muka di balai pelatihan.

3. Kurikulum dan Materi Pelatihan:

- Materi mencakup dasar-dasar desain grafis, komunikasi visual, penggunaan perangkat lunak desain, dan pembuatan serta presentasi karya desain ([E-Training Kemnaker](#)).
- Program pelatihan juga menekankan keterampilan tambahan seperti produktivitas dan soft skills yang relevan dengan industri desain grafis ([E-Training Kemnaker](#)) ([Proglat Kemnaker](#)).

4. Penilaian dan Sertifikasi:

- Pelatihan melibatkan penilaian melalui tugas, kuis, dan ujian akhir. Bobot nilai masing-masing aspek tersebut sudah ditentukan untuk memastikan peserta mencapai standar kompetensi yang diharapkan ([E-Training Kemnaker](#)).
- Peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional.

5. Fasilitas dan Dukungan:

- BLK menyediakan fasilitas yang lengkap dan instruktur berpengalaman untuk mendukung proses belajar peserta.
- Platform e-Training Kemnaker menyediakan fitur Learning Management System (LMS) untuk memfasilitasi pelatihan daring ([E-Training Kemnaker](#)).

Pelatihan di BLK bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten di bidang desain grafis, dengan kurikulum yang terus diperbarui sesuai kebutuhan industri. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui situs e-Training Kemnaker atau langsung di platform pendaftaran masing-masing BLK ([Proglat Kemnaker](#)) ([E-Training Kemnaker](#)).

B. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja kerja atau unit pribadi yang berkaitan dengan kepentingan bersama, untuk mencapai kepuasan dan keberhasilan. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Optimasi adalah suatu ukuran yang mengarah pada pencapaian tujuan. Sedangkan dari sudut pandang bisnis, optimalisasi merupakan upaya untuk memaksimalkan operasional hingga tercapai profitabilitas yang diinginkan,

Dari uraian ini, dapat diketahui bahwa optimalisasi merupakan usaha untuk memaksimalkan suatu kegiatan sehingga mewujudkan hal-hal yang kehendaki atau diinginkan.

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengertian Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk

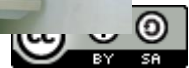
memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian disetiap bidang yang ingin atau mereka geluti. Kesesuaian kerja dengan keahlian yang dimiliki dapat menjadi faktor terpenting.

Untuk itu adanya pelaksanaan pelatihan bagi desain grafis bagi para guru, santri, maupun masyarakat diharapkan dapat menciptakan SDM yang baik. Dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis ini mencakup dalam tiga aspek yaitu, perolehan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari sumber belajar/instruktur kepada peserta pelatihan desain grafis. Pelaksanaan pelatihan desain grafis tidak lepas dari modul yang telah ditetapkan, yang meliputi materi-materi dasar tentang desain grafis diantaranya seperti konsep warna, format gambar.

Materi pelatihan desain grafis bertujuan untuk membangun karakteristik desainer dengan cara pembinaan dalam memakai alat-alat desain grafis, pengembangan pengetahuan, dan keterampilan serta menambah pengalaman para peserta dalam dunia desain grafis dalam menciptakan karya dari pengetahuan mereka. Serta pemberian materi mengenai cara membuat produk desain grafis.

Dari proses pelatihan desain grafis di Balai Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil, para peserta belajar mendapat pengetahuan, keterampilan, dan tumbuhnya sikap untuk lebih mengeksplor tentang keahlian desain grafis. Peserta dilatih menjadi seorang desainer yang siap untuk menciptakan dan menjual produk desain grafis. Setelah melaksanakan pelatihan, para peserta mulai lebih terbuka terhadap ilmu desain grafis dan siap dalam mengembangkan ilmu serta teknik yang telah mereka dapatkan. Peserta siap untuk menciptakan karya desain grafis yang dapat di pakai untuk keperluan pribadi maupun lembaga.



KESIMPULAN

Pelatihan desain grafis yang diselenggarakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta terkait dengan desain grafis. Melalui pendekatan kualitatif dan penggunaan instrumen penelitian yang sesuai, penelitian ini berhasil mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan dan hasilnya. Peserta pelatihan berhasil memperoleh pengetahuan dasar tentang konsep desain grafis, keterampilan dalam menggunakan perangkat desain, serta sikap yang positif terhadap bidang ini. Materi pelatihan yang disusun dengan baik mampu membangun karakteristik desainer yang siap untuk menciptakan dan menjual produk desain grafis.

Proses pelatihan di BLK Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat individu, tetapi juga berdampak pada pengembangan SDM di lingkungan pesantren dan masyarakat sekitarnya. Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan karir di bidang desain grafis, serta meningkatkan potensi pemasaran dari media sosial bagi Pondok Pesantren Modern ini. Secara keseluruhan, pelatihan desain grafis di BLK Pondok Pesantren Darunnajah 6 Annakhil menunjukkan hasil yang positif dan berpotensi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup peserta dan pengembangan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Dita Ayu. (2020). *Pelatihan Desain Grafis Dalam meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan di BLK Kabupaten Karawang*. JoCE: Journal of Community Education
- Hakim, Muhammad Lukman. (2024). *Kebijakan Sosial: Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.
- Wawancara dengan Andi Azis, Tanggal 20 Februari 2024 di Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 Bengkulu
- Harahap, Sursapla. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
[Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) di akses pada 4 Juni 2024 pada pukul 14.30 WIB
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1.
- Wulan Rahma Wati “*Sejarah Balai Latihan Kerja*,” Long Live Education; [http:// www.nonfromwulan.blogspot/programs/legal.html](http://www.nonfromwulan.blogspot/programs/legal.html) di akses pada 4 Juni 2024 pada pukul 17,00 WIB
- UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
- Nurrohman, Bayu. (2017). *Optimalisasi Pelayanan E-KTP guna Meningkatkan Validitas Data Kependudukan di Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang*, Vol. 10 No. 6.
- Febrian, Wenny Desty dkk. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing Medan Sumatera Utara
- Pratiwi, D. A., & Danugiri, D. (2020). *Pelatihan Desain Grafis dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan di BLK Kabupaten Karawang*. JoCE (Journal of Community Education), 1(1), 43-48.
- Wawancara dengan Andi Azis, Tanggal 20 Februari 2024 di Pondok Pesantren Annakhil Darunnajah 6 Bengkulu

DOKUMENTASI



